INTERFERENSI BAHASA DALAM DISKUSI PERKULIAHAN SOSIOLINGUISTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

LANGUAGE INTERFERENCE IN DISCUSSION SOCIOLINGUISTIC LECTURING TO THE STUDENTS OF INDONESIAN AND LITERATURE DEPARTEMENT

Oleh:

NAMA: EVI YUDI ASTUTI

NPM: 12.1.01.07.0023

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
2. **Dr. Andri Pitoyo,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:EVI YUDI ASTUTI
NPM	:12.1.01.0.0023
Telepun/HP	:085735112598
Alamat Surel (Email)	:eviyudiastuti@gmail.com
Judul Artikel	:INTERFERENSI BAHASA DALAM DISKUSI PERKULIAHAN SOSIOLINGUISTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PNDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JLN. K.H AHMAD DAHLAN. NO: 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 JANUARI 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd NIDN. 0703046001	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN.0012076701	Evi Yudi Astuti NPM.12.1.01.07.0023

INTERFERENSI BAHASA DALAM DISKUSI PERKULIAHAN SOSIOLINGUISTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Evi Yudi Astuti
12.1.01.07.0023
FKIP – PBSI
eviyudiastuti@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Interferensi terjadi dalam menggunakan bahasa kedua (B2), dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.Secara praktik, interferensi terjadi kontak bahasa ibu yang mempengaruhi bahasa kedua.Interferensi sering dialami oleh siswa yang secara kebiasaan sudah terbiasa dengan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dengan teman sebayanya. Seperti halnya saat diskusi mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia baku. Tetapi dalam kenyataannya penggunaan bahasa tidak baku tetap terjadi dalam kegiatan formal seperti perkuliahan saat mahasiswa sedang diskusi. Penggunaan bahasa tidak baku tersebut seperti dalam merangkai kalimat maupun dalam segi pengucapannya. Tuturan mahasiswa tersebut karena penggunaan bahasa kedua (B2), dan yang berinterferensi ke dalam kedua bahasa itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) secara umum yaitu mendeskripsikan interferensi dalam diskusi perkuliahan sosiolinguistik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) tujuan khusus yaitu mendeskripsikan interferensi fonologis dan sintaktis dari segi struktur kalimat dalam diskusi perkuliahan sosiolinguistik mahsiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan landasan teori yaitu interferensi bahasa yang meliputi interferensi fonologis dan sintaktis dari segi struktur kalimat.Interferensi adalah sebagai terbawanya kebiasaan berbahasa B1 keika bertutur B2.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian sosiolinguistik dan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan sosiolinguistik yaitu ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan dimasyarakat dan menggunakan jenis penelitian kualitatif karena metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sesuai dengan latar belakang dan landasan teori. Penelitian ini berupa deskripsi interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada diskusi perkuliahan sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.

Hasil penelitian interferensi bahasa yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat III UN PGRI Kediri Tahun Akademik 2015/2016 meliputi (1) perubahan fonem konsonan meliputi fonem /z/ dilafalkan menjadi /j/, fonem /f/ dilafalkan menjadi /p/, fonem /b/ dilafalkan menjadi /p/, (2) perubahan fonem vokal meliputi fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/, fonem /i/ dilafalkan menjadi /é/, fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/, fonem /a/ dilafalkan menjadi /ê/, (3) penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal meliputi fonem /au/ dilafalkan menjadi /o/, fonem /ai/ dilafalkan menjadi /è/, (4) penghilangan fonem vokal meliputi penghilangan vokal /e/, (5) penambahan vokal /ê/. Interferensi struktur kalimat dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi interferensi kata, interferensi frasa, interferensi klausa dan interferensi kalimat.Struktur kalimat yang mengandung interferensi didasarkan pada penggunaan struktur bahasa Jawa yang dimasukan ke dalam struktur bahasa Indonesia.

Kata Kunci: interferensi, diskusi, mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia memiliki unsur jasmani rohani, unsur fisik psikis, dan unsur jiwa raga. Seseorang dikatakan sebagai makhluk individu apabila unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya dan sebagai makhluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain. Proses komunikasi merupakan kebutuhan manusia, baik komunikasi berbentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi dan bahasa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan lingkungannya.Hal tersebut dilakukan untuk menyampaikan gagasan, ide dan pesan yang berkaitan dengan interaksi.Alat yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa.

Ide seorang komunikator dapat sampai kepada komunikan, apabila komunikan mampu menguasai atau mengetahui bahasa yang digunakan komunikator. Apabila komunikator tidak menguasai bahasa, maka proses komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Komunikator maupun komunikan harus sama-sama mengetahui atau menguasai bahasa yang akan mereka pergunakan dalam komunikasi tersebut. Melalui bahasa komunikasi dapat digunakan oleh para komunikator dalam bekerjasama.Komunikasi yang digunakan oleh komunikator di Indonesia tidak seluruhnya menggunakan bahasa Indonesia.Sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa komunikasi di daerahnya masing-masing.Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan kekayaan budaya bangsa. Bangsa yang kaya akan budaya bahasa dan tradisi, pada prinsipnya mereka memiliki bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang pernah mengenyam pendidikan sekurang-kurangnya mampu menguasai bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010:35), “ bahwa rata-rata seorang yang pernah menduduki bangku sekolah menguasai bahasa ibunya dan bahasa Indonesia”. Selain itu, penguasaan satu bahasa daerah lain atau lebih dan juga bahasa asing, bahasa Inggris atau bahasa lainnya apabila mereka telah memasuki pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Bahasa selalu mengalami perkembangan dan perubahan.Perkembangan dan perubahan itu terjadi karena adanya

perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Kontak pada bidang politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan, dapat menyebabkan suatu bahasa terpengaruh oleh bahasa yang lain. Proses saling memengaruhi antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan.. Sebagai akibatnya, interferensi akan muncul baik secara lisan maupun tulis. Biasanya interferensi ini terjadi dalam menggunakan bahasa kedua (B2), dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Menurut Kridalaksana (1985:26), "interferensi adalah penyimpangan kaidah-kaidah suatu bahasa yang terjadi pada orang bilingual sebagai akibat penguasaan dua bahasa". Penyebab interferensi yang lain adalah kurangnya penguasaan kaidah kebahasaan secara benar. Kegiatan bilingual tidak terlepas dari interferensi.Secara praktik, interferensi terjadi kontak bahasa Ibu yang mempengaruhi bahasa kedua.Interferensi sering dialami oleh siswa yang secara kebiasaan sudah terbiasa dengan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dengan teman sebayanya. Seperti halnya dalam kegiatan diskusi mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia baku yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia baku adalah pokok utama atau tolak ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan atau standar. Dalam bukunya, Chaer (1997: 4), " mengatakan bahwa bahasa baku adalah salah satu ragam bahasa yang dijadikan pokok, dasar atau yang dijadikan standar.

Tuntutan penggunaan bahasa baku dianjurkan di dalam kegiatan formal seperti perkuliahan saat mahasiswa sedang diskusi. Tetapi masih banyak juga mahasiswa pada saat perkuliahan mereka tetap juga menggunakan bahasa tidak baku. Penggunaan bahasa tidak baku tersebut sering diucapkan ketika mereka sedang diskusi terutama ketika mahasiswa merangkai kalimat maupun dalam pengucapannya.Tuturan mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh ke-biasaan komunikator dalam menggunakan bahasa tertentu yang dipengaruhi bahasa lain. Terkadang interferensi yang dilakukan tersebut karena peng-gunaan bahasa kedua (B2), dan yang berinterferensi ke

dalam kedua bahasa itu adalah bahasa pertama.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang dijadikan sebagai pegangan dalam memandang objek untuk melakukan penelitian. Semi (1993:63), "menyatakan bahwa pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek".Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosioliguistik.Pendekatan sosiolinguistik yaitu ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan dimasyarakat.Pendekatansosiolinguistik pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji interferensi fonologis dan sintaktis dari segi struktur kalimat.Hal ini sesuai dengan pokok permasalahan pada penelitian yang berjudul "Interferensi Bahasa dalam Diskusi Perkuliahan Sosiolinguistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra. Indonesia". Penelitian ini menggunakanjenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang diakuantifikasikan menggunakan data statistik matematika (Mahsun, 2005:-257). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.Secara umum, menurut tempat atau lapangan penelitiannya, penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu metode penelitian lapangan (penelitian kancah) dan metode penelitian kepustakaan.

B. Peneliti Sebagai Instrumen

Menurut Moleong (2010:103) bahwa penelitian yang menggunakan Human interest berarti peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka

instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti sendirilah yang mengadakan pengamatan, mendengarkan rekaman diskusi yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan handphone dan buku catatan sebagai alat pembantu. Selanjutnya untuk mempermudah pengambilan data, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu berupa kartu data.Kartu data didesain dengan bentuk kolom-kolom.Kartu tersebut dibedakan menurut aspek yang diteliti.Setiap kartu diberi kode untuk mempermudah dalam pengklasifikasian.Hal ini dilakukan agar data tidak menyimpang dari kajian teori.Sebagai contoh, IF untuk data interferensi dalam aspek fonem, IK untuk jenis data dalam aspek struktur kalimat, 001 untuk nomor data, sedangkan D1 untuk nomor diskusi atau urutan dalam diskusi. Data yang telah dimasukkan ke dalam kartu data, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kode selanjutnya agar dengan mudah dapat diteliti dan peneliti yang menyimpulkan hasil penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan proses penelitian secara keseluruhan. Terdapat enam tahapan dalam penelitian ini, tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

   Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, dan studi pustaka.Pengajuan judul lalu dikonsultasikan kepada pembimbing.Setelah penetapan judul tahap selanjutnya adalah tahap studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan adalah mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, seperti buku EYD, buku Sosiolinguistik, buku Linguistik Umum, buku Metode Penelitian Kualitatif, buku Analisis Kesalahan Berbahasa, dan Buku Berbicara.

2. Tahap Perencanaan

   Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana penelitian.Rencana ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun hal-hal yang direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah menyusun:

   a. Latar belakang masalah;

b. Pertanyaan penelitian;
c. Menyusun rancangan penelitian.
d. Instrumen Pendukung

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data.Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu mendeskripiskan interferensi dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.Selanjutnya data tersebut dicari kata, frasa, dalam kalimat disetiap ujaran peserta diskusi yang mengandung interferensi.

Setelah itu peneliti melakukan analisis untuk diklasifikasikan fonem dan kalimat dari setiap ujaran yang terdapat dalam diskusi Sosiolinguistik. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini perlu adanya penyelesaian.Penyelesaian didapat dari hasil data-data yang sudah terkumpul, dianalisis dan disusun sehingga kesimpulan dapat dibuat.Data yang dianalisis, kemudian dirumuskan secara cermat guna mendapatkan landasan yang kuat.Berdasarkan konsep-konsep yang telah ditetapkan sebelumnya.Adapun hasil penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan, kemudian dilakukan revisi laporan.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup kese-luruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pela-poran hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2016, Juni 2016, Juli 2016, Agustus 2016, September 2016, dan Oktober 2016.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan bahan yang dikumpulkan dan dianalisis dalam sebuah penelitian. Sumber data menentukan ketepatan dan mutu data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa lisan yang mengandung interferensi yang meliputi aspek fonologis dan sintaktis dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.Sumber data ini adalah diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri Tahun 2016. Diskusi tersebut diperoleh dari hasil rekaman yang dilakukan peneliti dengan mengikuti diskusi perkuliahan mahasiswa tingkat 3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dari beberapa diskusi yang diperoleh peneliti mengelompokkan ujaran setiap mahasiswa yang mengandung interferensi dalam aspek fonem dan sintaksis dari segi struktur kalimat.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengambil data secara objektif, jelas, dan benar. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat.Teknik simak diperlukan terhadap data berupa bahan teks atau naskah (Sudaryanto, 1988: 2). Sedangkan teknik catat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mencatat secara langsung data dari naskah tersebut (Sudaryanto, 1988: 5). Penelitian ini menggunakan teknik rekam dan teknik catat yang dianggap paling relevan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis karena data berupa rekaman diskusi.Langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah.

1. Merekam setiap kegiatan diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Mendengarkan hasil rekaman tersebut berulang kali untuk memastikan tepat tidaknya dijadikan calon data:
3. Mencatat calon data ke dalam kartu data sesuai dengan aspek yang diteliti;
4. Mendeskripsikan data sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu aspek fonem dan aspek sintaksis dari segi struktur kalimat.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moelong,20015:248), “mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya satuan yang dapat diolah,

mensistensiskannya". Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka.Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengandung interferensi.Adapun langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut.

1. Mendengarkan hasil rekaman dengan seksama dan membaca berulang secara intensif kajian teori interferensi pada penelitian, serta semua literatur yang mendukung objek penelitian;
2. Menganalisis rekaman diskusi yang mengandung interferensi dalam aspek fonem dan sintaksis dari segi struktur kalimat;
3. Mendeskripsikan data setelah diklasifikasikan berdasarkan interferensi aspek fonem dan aspek sintaksis dari segi struktur kalimat.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan suatu data dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu.Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan sebagai berikut.

1. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Pengamatan yang Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dan pendengaran yang tekun setiap ada diskusi mata kuliah Sosilolinguistik.

3. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Di dalam teknik triangulasi ini peneliti membandingkan data di dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik dengan diskusi mata kuliah yang lain guna memastikan bahwa diskusi yang dijadikan bahan penelitian benar-benar banyak mengandung interferensi.

4. Pengecekan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan tujuan membuat peneliti tetap memper-tahankan sikap terbuka dan jujur dalam melakukan penelitian.Selain itu pengecekan sejawat juga dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat membantu mencari solusi jika ada kesulitan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Interferensi Bahasa dalam Diskusi Perkuliahan Sosiolinguistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat disimpulkan Interferensi fonologis dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi (1) perubahan fonologis konsonan meliputi fonologis /z/ dilafalkan menjadi /j/, fonologis /f/ dilafalkan menjadi /p/, fonologis /b/ dilafalkan menjadi /p/, (2) perubahan fonologis vokal meliputi fonologis /a/ dilafalkan menjadi /o/, fonologis /i/ dilafalkan menjadi /é/, fonologis /u/ dilafalkan menjadi /o/ fonologis /a/ dilafalkan menjadi /ê/, (3) penghilangan fonologis vokal rangkap menjadi vokal tunggal meliputi fonologis /au/ dilafalkan menjadi /o/, fonologis /ai/ dilafalkan menjadi /è/, (4) penghilangan fonologis vokal meliputi penghilangan vokal /e/, (5) penambahan vokal /ê/.

Interferensi struktur kalimat dalam diskusi perkuliahan Sosiolinguistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi interferensi kata, interferensi frasa, interferensi klausa dan interferensi kalimat.Struktur kalimat yang mengandung interferensi didasarkan pada penggunaan struktur bahasa Jawa yang dimasukan ke dalam struktur bahasa Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Alek Abdullah. 2012.*Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Alwasilah, A Chaedar. 1985. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Coupland, Nikolas and Adam Jaworski. 1997. *Sosiolinguistics: A Reader and Coursebook*. England: Macmillan Press LTD.

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fishman, J.A. (Ed.). 1968. *Reading in the sociology of Language*. Den Haag Paris. Mouton.

KBBI.10:13 Di unduh 7 Mei 2016 tersedia :http://kbbi.web.id/baku.

Kridalaksana, Harimurti.1985.*Tata Bahasa Deskripsi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun.2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nababan. 1986. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

Nazir, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudaryanto.1988. *Metode Linguistik dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Sugiarto,Eko. 2013. *Master EYD.* Yogyakarta: Suaka Media.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.